

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 – 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	5 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	7 – 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	9 – 10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	11 – 106



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21-23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256, INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Agus Suhartanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Baruk Utara 4/55
sesuai KTP : RT 002/RW 006, Kedung
Baruk, Rungkut, Surabaya
No. Telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
sesuai KTP : Komplek Cemara asri – Deli
Serdang
No. Telepon : 031-8667382
Jabatan : Direktur

1. Name : Agus Suhartanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Baruk Utara 4/55
stated in ID : RT 002/RW 006 Kedung
Baruk, Rungkut, Surabaya
Phone Number : 031-8667382
Position : President Director
2. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Boulevard Raya No. 8 AD
stated in ID : Komplek Cemara asri – Deli
Serdang
Phone Number : 031-8667382
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 18 November 2020 / Sidoarjo, November 18, 2020

Direksi / Directors

METERAI TEMPEL
02035A11F401609170
6000
ENAM RIBURUPIAH

Armin
Direktur/Director

Agus Suhartanto
Direktur Utama/President Director

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai deposito sebesar Rp 5.590.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019	2f, 2h, 4	102.150.777.085	100.727.141.756	Cash and cash equivalents, net of allowance for impairment losses Rp 5,590,000,000 as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019
Investasi jangka pendek, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai deposito sebesar Rp 10.000.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019	2g, 2h, 5	364.370.000.000	126.000.000.000	Short-term investments, net of allowance for impairment losses Rp 10,000,000,000 as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019
Piutang usaha Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 11.565.275.611 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019	2h, 6	157.105.435.155	183.022.151.732	Accounts receivable Third parties, net of allowance for impairment losses Rp 11,565,275,611 as of September 30, 2020 and As of December 31, 2019
Pihak berelasi	2h, 2i, 6, 34	314.952.370.330	358.789.655.769	Related party Other receivable
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2h, 7	61.817.897.637	48.864.234.149	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 7, 34	602.369.047	9.816.675.773	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 663.841.924 pada tanggal 30 September 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2019	2j, 8	337.783.427.115	316.826.909.348	Inventories, net of allowance for impairment of losses Rp 663,841,924 as of September 30, 2020 and as of December 31, 2019
Pajak dibayar di muka	2r, 35a	8.685.759.602	5.129.918.734	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k, 9	5.803.327.108	7.916.255.621	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	10	19.612.583.418	8.313.358.804	Advances, current
Jumlah Aset Lancar		1.372.883.946.497	1.165.406.301.686	Total Current Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember 2019	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2h, 2i, 7, 34	22.614.920.469	20.156.464.500	Other receivable-related parties
Uang muka, tidak lancar	10, 34	631.138.413.339	474.279.162.627	Advances, non-current
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 35b	355.064.957	828.505.957	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2r, 11	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.924.288.065 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 1.744.424.217 pada tanggal 31 Desember 2019	2l, 12	62.405.590.987	62.585.454.835	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 1,924,288,065 as of September 30, 2020 and Rp 1,744,424,217 as of December 31, 2019
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 822.312.660.658 pada tanggal 30 September 2020 dan Rp 770.617.499.493 pada tanggal 31 Desember 2019	2m, 13	1.183.698.190.976	1.124.520.287.704	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 822,312,660,658 as of September 30, 2020 and Rp 770,617,499,493 as of December 31, 2019
Beban ditangguhkan, hak atas tanah	14	650.057.509	838.783.882	Deferred charges, landrights
Aset lain-lain, neto	15	7.365.956.642	6.377.844.763	Other assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.934.798.472.879	1.716.156.782.268	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.307.682.419.376	2.881.563.083.954	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of September 30, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2h, 16	-	30.995.681.483	Bank loan
Utang usaha, pihak ketiga	2h, 17	261.564.220.568	203.738.548.137	Accounts payable, third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h, 18	48.557.844.098	52.365.704.481	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2i, 18, 34	9.718.213.403	12.773.270.732	Related parties
Utang pajak	2r, 35c	73.128.055.548	34.734.349.950	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h, 19	41.831.408.671	46.981.401.480	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2i, 2p, 34	1.794.159.791	402.571.110	Unearned revenues
Uang muka penjualan	20	8.189.691.801	26.499.023.278	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		444.783.593.880	408.490.550.651	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2r, 35d	41.413.928.444	40.287.008.195	Deferred tax liabilities, net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts net of current maturities
Utang obligasi	2h, 21	199.610.266.989	199.610.266.989	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 22	96.800.257.865	82.427.148.554	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2h, 2i, 34	2.619.849.417	2.741.101.585	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		340.444.302.715	325.065.525.323	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		785.227.896.595	733.556.075.974	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of September 30, 2020 and December 31, 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	31 Desember 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized capital – 3,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	23	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid in capital – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba		2.364.900.551.557	1.985.498.393.789	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	25	(5.812.586.227)	(810.337.976)	Other equity components
Sub-jumlah		2.491.435.111.430	2.117.035.201.913	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	31.019.411.351	30.971.806.067	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.522.454.522.781	2.148.007.007.980	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.307.682.419.376	2.881.563.083.954	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	30 September 2019	
PENJUALAN NETO	2i, 2p, 27, 34	2.817.969.611.969	2.590.697.913.649	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2p, 28, 34	(2.028.755.547.377)	(1.904.163.413.211)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		789.214.064.592	686.534.500.438	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2i, 2p, 29, 34	59.794.945.816	46.171.245.150	Other income
Beban penjualan	2i, 2p, 30, 34	(136.947.148.849)	(143.730.914.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 31	(100.719.427.465)	(88.739.963.231)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p, 32	(16.446.988.317)	(25.228.565.826)	Finance charges
Beban lain-lain	2p, 33	(2.888.225.791)	(4.979.298.465)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		592.007.219.986	470.027.003.647	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2r, 35d	(112.652.056.934)	(92.861.409.406)	all FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		479.355.163.052	377.165.594.241	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2o, 22	(4.603.546.830)	1.837.108.672	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		874.673.898	-	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(3.728.872.932)	1.837.108.672	Sub-total
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2q	(1.697.833.759)	1.857.916.620	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		424.458.440	(464.479.155)	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		(1.273.375.319)	1.393.437.465	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(5.002.248.251)	3.230.546.137	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		474.352.914.801	380.396.140.378	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		479.407.557.768	377.197.573.958	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	(52.394.716)	(31.979.717)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		479.355.163.052	377.165.594.241	TOTAL INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	30 September 2019	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		474.405.309.517	380.428.120.095	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	(52.394.716)	(31.979.717)	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		474.352.914.801	380.396.140.378	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2t, 36	365,96	287,94	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	131.000.000.000	1.347.146.100	1.502.876.626.810	(4.658.375.387)	1.630.565.397.523	15.822.549.429	1.646.387.946.952	Balance as of January 1, 2019
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	49.999.967	49.999.967	Additional paid in capital of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	377.197.573.958	3.230.546.137	380.428.120.095	(31.979.717)	380.396.140.378	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2019	131.000.000.000	1.347.146.100	1.880.074.200.768	(1.427.829.250)	2.010.993.517.618	15.840.569.679	2.026.834.087.297	Balance as of September 30, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 01 Januari 2020	131.000.000.000	1.347.146.100	1.985.498.393.789	(810.337.976)	2.117.035.201.913	30.971.806.067	2.148.007.007.980	Balance as of January 01, 2020
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Additional paid in capital of non-controlling interest
Pembayaran Dividen	-	-	(100.005.400.000)	-	(100.005.400.000)	-	(100.005.400.000)	Dividends Payment
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	479.407.557.768	(5.002.248.251)	474.405.309.517	(52.394.716)	474.352.914.801	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2020	131.000.000.000	1.347.146.100	2.364.900.551.557	(5.812.586.227)	2.491.435.111.430	31.019.411.351	2.522.454.522.781	Balance as of September 30, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	30 September 2019	
				CASH FLOWS FROM
				OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 27, 34	2.613.341.273.325	2.726.781.341.311	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.560.039.108.790)	(2.048.889.791.940)	Suppliers
Karyawan		(362.121.115.908)	(305.691.391.384)	Employees
				<i>Cash generated from</i>
Kas diperoleh dari operasi		691.181.048.627	372.200.157.987	<i>Operations</i>
Penerimaan pendapatan bunga	29	11.095.674.216	7.809.899.808	<i>Cash receipt from interest</i>
				<i>income</i>
Pembayaran beban keuangan	32	(16.475.552.825)	(33.150.854.471)	<i>Cash payment of financial</i>
Pembayaran pajak penghasilan	35	(83.425.013.015)	(42.909.688.247)	<i>expenses</i>
Penerimaan lain-lain		45.955.382.075	33.386.593.395	<i>Cash payment of income taxes</i>
				<i>Other receipts</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		648.331.539.078	337.336.108.472	Net Cash Provided by Operating Activities
				CASH FLOWS FROM
				INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	13	53.127.275	3.257.034.818	<i>Proceeds from sale of fixed</i>
Penambahan aset tetap	13	(72.354.507.124)	(36.265.424.646)	<i>assets</i>
				<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan uang muka aset tetap	10	(210.095.965.485)	(204.496.884.077)	<i>Addition of advance payment of</i>
Pencairan (penambahan) investasi jangka pendek	5	(238.370.000.000)	248.143.161.701	<i>fixed asset</i>
				<i>Withdrawal (addition) of short-term investments</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(520.767.345.334)	10.637.887.796	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2020	30 September 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank	16	(30.995.681.483)	(18.598.095.933)	Addition (payment) of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	-	Payment of long term bank loans
Penambahan piutang lain-lain – pihak berelasi	7, 34	6.755.850.757	(15.331.898.659)	Addition of other receivables - related parties
Penerimaan (pembayaran) dari utang lain-lain – pihak berelasi	18, 34	(3.055.057.329)	(6.377.000.000)	Proceeds from (payment) of other payables – related parties
Pembayaran utang obligasi	22	-	(300.000.000.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran deviden		(100.005.400.000)	-	Dividend Payment
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	26	100.000.000	-	Addition of paid in capital from non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(127.200.288.055)	(340.306.994.592)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		363.905.689	7.667.001.676	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	100.727.141.756	64.106.808.475	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		1.059.729.640	(289.621.472)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	102.150.777.085	71.484.188.679	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 28, tanggal 27 Juli 2015 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Serta penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0939977.AH.01.02 Tahun 2015, tanggal 3 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 28, dated July 27, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity along with the adjustment to the regulation of the Financial Service Authority, number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939977.AH.01.02 Year 2015, dated August 3, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan April 2016, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pada tahun 2019, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

As of April 2016, these offerings bonds obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK). These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016, were as follows:

- 1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 (three) years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.
- 1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 (five) years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.

In 2019, the Entity has paid the bonds Siantar Top I Series A Phase 2 year 2016.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Osbert Kosasih	:
Komisaris	:	Juwita Wijaya	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Agus Suhartanto	:
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:
Direktur	:	Armin	:
Direktur	:	Suwanto	:

Komite Audit

Ketua	:	Osbert Kosasih	:
Anggota	:	I Gde Cahyadi	:
Anggota	:	Didit Lasmono	:

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.279 dan 2.159 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

The Entity's management as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Entity has an average total number of 2,279 and 2,159 permanent employees as of September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively.

d. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2020	31 Desember 2019	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries (SMJ)</i>	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ <i>Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services.</i>	558.804.503.733	536.343.138.299	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ <i>Investment Holding.</i>	98.002.266.355	76.593.863.950	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ Indirect Ownership through SMJ					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ <i>Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.</i>	162.528.920.075	162.339.026.168	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2020	31 Desember 2019	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ <i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism.</i>	94.603.141.130	94.305.154.116	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Megah Tanah Abang dan Entitas Anak / <i>and Subsidiaries</i> (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	53.294.708.477	82.534.538.917	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural.</i>	21.162.130.624	21.093.579.291	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	25.084.963.633	25.075.847.839	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	42.630.798.279	42.544.120.733	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	33.670.422.761	33.671.172.865	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2020	31 Desember 2019	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan <i>puff</i> , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	81.657.527.333	72.003.526.108	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ <i>Indirect Ownership through MTA</i>					
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak / <i>and Subsidiary</i> (CHP)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	60.297.921.543	84.802.878.675	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Spirit Unggul Indonesia (SPI)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	74.400.804.586	84.801.015.272	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>			Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
			30 September 2020	31 Desember 2019	
Kepemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i>					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries (SMJ)</i>			99,90%		99,90%
Siantar International Holding, Co., Ltd.			98,00%		98,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/<i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Gemopolis Indonesia (GI)			99,99%		99,99%
PT Megah Tanah Abang (MTA)			99,90%		99,90%
PT Genta Persada Jaya (GPJ)			99,92%		99,92%
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)			99,80%		99,80%
PT Sands Property Indonesia (SPI)			99,00%		99,00%
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)			50,00%		50,00%
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)			50,00%		50,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/<i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd			100,00%		100,00%

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 September 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/Indirect Ownership through MTA		
PT Cahaya Harapan Propertindo (CHP)	87,50%	87,50%
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	-	-
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/Indirect Ownership through CHP		
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	80,00%	80,00%
Berdasarkan Akta Notaris No 19 Tanggal 26 Desember 2019 dari Carolin C Kalampung, S.H., MTA, Entitas Anak melakukan penyertaan saham kepada CHP, Entitas Anak sebesar 87,50%.	<i>Based on Notarial Deed No. 19 dated December 26, 2019 of Carolin C Kalampung, S.H., MTA, the Subsidiary investing in shares in CHP, the Subsidiary of 87.50%.</i>	
Berdasarkan Akta Notaris No 26 Tanggal 30 Desember 2019 dari Carolin C Kalampung, S.H., CHP, Entitas Anak melakukan penyertaan saham kepada SUI, Entitas Anak sebesar 80,00%.	<i>Based on Notarial Deed No. 26 dated December 30, 2019 of Carolin C Kalampung, S.H., CHP, the Subsidiary investing in shares in SUI, the Subsidiary of 80.00%.</i>	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*
(continued)

b. *Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas dan Entitas Anak namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2019, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

On January 1, 2019, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Entity's and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity's and Subsidiaries operation but did not have a material impact on the financial statements of the Entity operations are as follows:

- ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 “Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”, mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020:

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

- Amendment of PSAK 24 “Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement”, clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied January 1, 2020:

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK 62 “Insurance Contract”;
- PSAK 71 “Financial Instruments”;
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 “Leases”.

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As of the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and*
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Entitas dan Entitas Anak dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Associates

An associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the Entity's and Subsidiaries' share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except when the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58 regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations".

If the Entity's and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinue recognizing their share of further losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method.

The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontinjensi yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, regarding “Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran” atau PSAK No. 57, mengenai “Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Business Combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding “Financial Instruments – Recognition and Measurement” or PSAK No. 57, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Short-term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

h. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak, mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) Investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Investments that are designated by the Entity and Subsidiaries in the category of available-for-sale; and*
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments which is calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan *fair value through profit or loss*.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iii) Loans and receivables (continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable and other receivables.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's and Subsidiaries' right to receive the payments is established.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 the Entity and Subsidiaries have no available-for-sale financial assets.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

(i) *Assets carried at amortized cost*

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(i) Assets carried at amortized cost (continued)

- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting a provision account. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(i) *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements profit or loss and other of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang obligasi dan jaminan pelanggan.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, long-term debts, bonds payable and customer deposits.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged cancelled or expired.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
 - (ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Transaction with Related Parties (continued)

Related parties represents a person or an Entity who is related to the reporting Entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting Entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.*
- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).*
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.*
 - (v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.*
 - (vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

(viii) *The Entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.*

All significant accounts and transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	4 - 8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Properties (continued)

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Depreciation is computed using the straight-line method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipments
Vehicles
Office furnitures

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, and additions in significant amount are capitalized.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya cadangan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*). Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Entitas dan Entitas Anak.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits (continued)

The Entity and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

p. Revenue and Expense Recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's and Subsidiaries activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Entity and Subsidiaries.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
EUR, Euro Eropa	17.527	15.589	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.918	13.901	US\$, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	10.909	10.321	SGD, Singapore Dollar
CNY, China Yuan	2.190	1.991	CNY, China Yuan
HKD, Dolar Hongkong	1.925	1.785	HKD, Hongkong Dollar
JPY, Yen Jepang	141	128	JPY, Japanese Yen

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

r. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2015), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

r. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2015) regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

s. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for Income Tax (continued)

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

The Entity and subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

s. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu tahun.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan konsolidasi (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

v. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

v. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of comprehensive income.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2h.

b. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity and subsidiaries accounting policies disclosed in note 2h.

b. Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai.

Nilai cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 11.565.275.611 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6)

b. Cadangan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK 55 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar ampunt yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGMENTS (continued)

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment.

Provison for impairment of receivables amounting to Rp 11,565,275,611 in September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Note 6).

b. Allowance For Impairment Of Time Deposit and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK 55 to determine when time deposit and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposit or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek (lanjutan).

Penyisihan penurunan nilai atas deposito berjangka dan investasi jangka pendek sebesar Rp 15.590.000.000 per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 4 dan 5).

c. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

Nilai cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 663.841.924 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 8).

d. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

b. Allowance For Impairment Of Time Deposit and Short – term Investments (continued).

Allowance for impairment of time deposit and short-term investment amounted to Rp 15.590.000.000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (see Notes 4 and 5).

c. Allowance for Declining in Value of Inventories

The Entity and Subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.

Provision for declining in value of inventories amounting to Rp 663,841,924 in September 30, 2020 and December 31, 2019 respectively (see Note 8).

d. Estimated Useful Lives of fixed assets and Investment Properties

The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali
Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS
AND JUDGMENTS (continued)

e. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. *Income Tax*

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Imbalan Kerja

Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar) .

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

g. Employee Benefits

The present value of the employee benefits of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include among others, discount rates and rate of compensation increase. obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) .*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data) .*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

g. Fair Value Measurements (continued)

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.585.885.971	9.082.320.883	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	410.617.950	476.179.097	United States Dollar
Euro Eropa	66.690.883	184.023.424	European Euro
Dolar Singapura	7.314.733	6.920.057	Singapore Dollar
Sub-jumlah	8.070.509.537	9.749.443.461	Sub-total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	9.644.143.364	32.046.979.371	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.402.729.574	1.085.576.537	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.933.341.899	1.584.942.418	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.318.486.996	490.762.512	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	492.943.476	7.431.660.243	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Danamon	360.772.537	-	PT Bank Danamon
PT Bank Mega	114.436.327	-	PT Bank Mega
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96.384.653	60.881.368	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.266.100	6.185.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	919.586	1.620.886.233	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14.159.446.553	13.102.246.997	PT Bank OCBC NISP Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank UOB Indonesia Standard Chartered Bank	423.429.079	394.520.531	PT Bank UOB Indonesia Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	189.205.589	181.310.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	187.643.977	175.212.993	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.452.870	442.109.092	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah (dipindahkan)	37.924.364.803	60.042.276.044	Sub-total (carry forward)

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Sub-jumlah (pindahan)	37.924.364.803	60.042.276.044	<i>Sub-total (brought forward)</i>
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.455.902.745	9.035.422.251	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
Sub-jumlah	51.380.267.548	69.077.698.295	<i>Sub-total</i>
Deposito			<i>Time Deposits</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	13.590.000.000	5.590.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
PT Bank OCBC NISP	8.500.000.000	-	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.500.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	7.300.000.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri Tbk	3.400.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	3.000.000.000	11.000.000.000	<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	6.900.000.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4.000.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Sub-jumlah	48.290.000.000	27.490.000.000	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(5.590.000.000)	(5.590.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	102.150.777.085	100.727.141.756	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen Entitas Anak melakukan pencadangan penurunan nilai sebesar Rp 5.590.000.000 pada akun deposito berjangka atas Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya.

Cadangan kerugian penurunan nilai deposito pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the subsidiaries's management provide full allowance for impairment losses amounting to Rp 5.590.000.000 on the time deposit account under Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya.

The Movement on the Allowance for impairment losses of time deposit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	5.590.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan tahun berjalan	-	5.590.000.000	<i>Allowance during the year</i>
Jumlah	5.590.000.000	5.590.000.000	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan nilai atas deposito tersebut adalah memadai

Tingkat suku bunga deposito per tahun antara sebesar 4,25% - 9,00% pada tanggal 30 September 2020 dan 8,75% - 9,00% pada tanggal 31 Desember 2019.

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Akun ini terdiri dari:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

The Management believes that the allowance for impairment losses on time deposit is adequate.

The interest rates of time deposits per year ranges from 4.25% - 9.00% as of September 30, 2020 and 8.75% - 9.00% as of December 31, 2019.

The placements of cash and cash equivalents are done to the third parties and not used as collateral.

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP	50.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Panin Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Mandiri Tbk	32.370.000.000	-	PT Mandiri Tbk
PT Bank Danamon	30.000.000.000	-	PT Bank Danamon
PT Bank Negara Indonesia Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	25.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
Bangkok Bank	17.000.000.000	16.000.000.000	Bangkok Bank
PT Bank Mega Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga	15.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya
PT BTPN Syariah	-	27.000.000.000	PT BTPN Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	27.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia	-	17.000.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	7.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	4.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-jumlah	374.370.000.000	136.000.000.000	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	364.370.000.000	126.000.000.000	Total

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek per tahun antara sebesar 4,00% - 8,25% pada tanggal 30 September 2020 dan 6,75% - 9,25% pada tanggal 31 Desember 2019.

The interest rates of shortterm investment per year ranges from 4.00% to 8.25% as of September 30, 2020 and 6.75% to 9.25% as of December 31, 2019.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek adalah memadai

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The Management believes that the allowance for impairment losses on short term investment is adequate.

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	10.000.000.000	-	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	10.000.000.000	Allowance during the year
Jumlah	10.000.000.000	10.000.000.000	Total

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	153.363.284.592	160.170.519.008	Local customers
Pelanggan luar negeri	15.307.426.174	34.416.908.335	Foreign customers
Sub-jumlah	168.670.710.766	194.587.427.343	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(11.565.275.611)	(11.565.275.611)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	157.105.435.155	183.022.151.732	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 34)			<u>Related party</u> (see Note 34)
PT Semestanustra Distrindo	314.952.370.330	358.789.655.769	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	472.057.805.485	541.811.807.501	Total

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of accounts receivable are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Belum jatuh tempo	458.606.165.106	443.227.896.598	Not yet due
Jatuh tempo :			Overdue :
1-30 hari	11.174.900.500	64.087.720.943	1-30 days
31-60 hari	4.729.083.570	12.533.090.708	31-60 days
61-90 hari	153.216.000	1.601.960.087	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.959.715.920	31.926.414.776	Over 90 days
Sub-jumlah	483.623.081.096	553.377.083.112	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(11.565.275.611)	(11.565.275.611)	Allowance for impairment losses
Jumlah	472.057.805.485	541.811.807.501	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Rupiah	468.315.654.922	518.960.174.777	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.307.426.174	34.416.908.335	United States Dollar
Sub-jumlah	483.623.081.096	553.377.083.112	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(11.565.275.611)	(11.565.275.611)	Allowance for impairment losses
Jumlah	472.057.805.485	541.811.807.501	Total

d. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	(11.565.275.611)	(11.808.707.184)	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	-	3.448.285.914	Recovery during the year
Pencadangan selama tahun berjalan	-	(3.204.854.341)	Allowance during the year
Saldo akhir	(11.565.275.611)	(11.565.275.611)	Ending balance

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

c. Details of accounts receivable based on currency are as follows:

d. The movement on allowance for impairment losses are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16).

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts receivable, while the receivables to related party are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Accounts receivable are used as collateral for the bank loans and long term bank loans (see Note 16).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Bagian dari aset lancar</u>			<u>Current assets portion</u>
<u>Pihak ketiga</u>	61.817.897.637	48.864.234.149	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>			<u>Related parties (see Note 34)</u>
Shindo Sumidomo	-	9.200.105.000	Shindo Sumidomo
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Semestanustra Distrindo	4.869.047	19.070.773	PT Semestanustra Distrindo
Sub-jumlah	602.369.047	9.816.675.773	Sub-total
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u>			<u>Non current assets portion</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>			<u>Related parties (see Note 34)</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.614.920.469	20.156.464.500	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
Jumlah	85.035.187.153	78.837.374.422	Total

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk, transaksi keuangan dan piutang karyawan. Piutang lain-lain – pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLE

- a. Details of other receivable based on customers are as follows:

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the receivables.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product, financial transactions and employee receivables. Other receivables – related parties are explained in Note 34.

Based on the review of the other receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries management believes, that there are no objective evidences of impairment, therefore no provision for impairment of other receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Bahan baku dan bahan pembantu	205.693.513.454	186.447.864.720	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	84.711.155.888	85.492.786.835	Finished goods
Barang dalam proses	31.343.670.159	30.048.242.866	Work in process
Suku cadang dan lainnya	16.698.929.538	15.501.856.851	Spare parts and others
Sub-jumlah	338.447.269.039	317.490.751.272	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(663.841.924)	(663.841.924)	Provision for impairment of inventories
Jumlah – neto	337.783.427.115	316.826.909.348	Total – net

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal	(663.841.924)	(6.101.469.155)	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	-	5.998.254.443	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	18.948.599.638	Write - off during the year
Cadangan selama tahun berjalan	-	(19.509.226.850)	Provision during the year
Saldo akhir	(663.841.924)	(663.841.924)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16).

Inventories are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Note 16)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 229.467.048.498 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 229,467,048,498 as of September 30, 2020 and December 31, 2019. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Sewa	3.632.749.414	6.199.585.513	Rent
Asuransi	549.004.854	209.970.825	Insurance
Lain-lain	1.621.572.840	1.506.699.283	Others
Jumlah	5.803.327.108	7.916.255.621	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Bagian dari aset lancar:</u>			<u>Current assets portion:</u>
Uang muka persediaan	19.612.583.418	8.313.358.804	Advances for inventories
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>			<u>Non-current assets portion:</u>
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	161.360.878.339	148.368.417.627	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related party (see Note 34)
Shindo Sumidomo	411.777.535.000	267.910.745.000	Shindo Sumidomo
Lain-lain	58.000.000.000	58.000.000.000	Others
Sub-jumlah	631.138.413.339	474.279.162.627	Sub-total
Jumlah	650.750.996.757	482.592.521.431	Total

10. ADVANCES

This account consists of:

Pada tahun 2019, terdapat reklasifikasi uang muka aset tetap ke properti investasi sebesar Rp 5.770.480.202 (lihat Catatan 12). Transaksi ini merupakan pembelian tanah milik GMI, Entitas Anak di desa Segoro tambak – Sidoarjo.

Sesuai Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah 3.716.833 m2. Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai tanggal laporan auditor independen, Akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp 55.752.495.000.

In 2019, there was a reclassification of advances for fixed assets to investment properties amounting to Rp 5,770,480,202 (see Note 12). This transaction is a purchase of land owned by GMI, a Subsidiary in the village of Segoro tambak - Sidoarjo.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiaries and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landright from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m2. The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. Until the independent auditors' report date, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of purchase advance on September 30, 2020 amounted to Rp. 55,752,495,000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Sesuai Nota Kesepahaman tanggal 18 Januari 2019, antara Entitas dengan Shindo Sumidomo, atas pembelian tanah di Desa Wonokoyo dan Desa Gunungsari Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur kepada Shindo Sumidomo dengan luas tanah 461.932 m2. Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai tanggal laporan auditor independen, Akta jual beli tersebut masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp 356.025.040.000.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham, yang terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Fajar Utama Perkasa	43.000.000.000	43.000.000.000	PT Fajar Utama Perkasa
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
Jumlah	58.000.000.000	58.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, uang muka penyertaan saham belum diaktakan.

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

10. ADVANCES (continued)

Based on the Memorandum of Understanding on January 18, 2019, between the Entity and Shindo Sumidomo, for the purchase of landright in Wonokoyo Village and Gunungsari Village, Beji District, Pasuruan Regency, East Java Province to Shindo Sumidomo with an area of 461,932 m2. The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. Until the independent auditors' report date, the deed of sale and purchase is still in process. The balance of the purchase advance as of September 30, 2020 was amounted to Rp.356,025,040,000.

Advances others represent the advances on the investment in shares, consists of:

As of September 30, 2020, advances on the investment in shares had not been notarized.

11. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets are property investment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 26,570,278,000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on landrights assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No.KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on landrights assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

11. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

Pada tanggal 30 September 2020, aset properti investasi tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi, manajemen PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi aset pengampunan pajak, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

30 September 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	59.533.509.675	-	-	-	59.533.509.675	Landrights
Bangunan dan prasarana	4.796.369.377	-	-	-	4.796.369.377	Buildings and infrastructure
Jumlah	64.329.879.052	-	-	-	64.329.879.052	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.744.424.217	179.863.848	-	-	1.924.288.065	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	62.585.454.835				62.405.590.987	Net Book Value

31 Desember 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	37.195.529.473	5.770.480.202	-	16.567.500.000	59.533.509.675	Landrights
Bangunan dan prasarana	4.790.279.171	-	-	6.090.206	4.796.369.377	Buildings and infrastructure
Jumlah	41.985.808.644	5.770.480.202	-	16.573.590.206	64.329.879.052	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.503.996.732	239.513.952	-	913.533	1.744.424.217	Buildings and infrastructure
Nilai Buku	40.481.811.912				62.585.454.835	Net Book Value

Penambahan property investasi sebesar Rp 5.770.480.202 merupakan reklasifikasi dari uang muka aset tetap pada tahun 2019 (lihat Catatan 10).

11. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, has been determined the usage of investment property assets landrights to industrial warehousing area.

As of September 30, 2020, investment property assets landrights has not transfer tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

Based on evaluation management's of PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of tax amnesty assets investment properties as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consists of:

The additional of investment property amounted to Rp 5,770,480,202 was a reclassification of advances for fixed assets in 2019 (see Note 10).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 16.572.676.673 pada tanggal 31 Desember 2019 merupakan reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 13).

Beban operasi yang terkait langsung dengan properti investasi adalah biaya penyusutan. Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 179.863.848 dan Rp 239.513.952 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 33).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 751.709.383 dan Rp 789.065.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 29).

Entitas mempunyai 2 (dua) bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

Entitas mempunyai 2 (dua) unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 (empat) Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang dengan keseluruhan luas 2.481 m².

Entitas mempunyai 5 (lima) bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Sampai dengan laporan ini dikeluarkan, perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment property with net book value amounting to Rp 16,572,676,673 as of December 31, 2019 was reclassified from fixed assets accounts (see Note 13).

Direct cost related with investment property is depreciation. Depreciation expenses were allocated to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 179,863,848 and Rp 239,513,952 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Note 33).

Rent revenue were recorded to "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 751,709,383 and Rp 789,065,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (see Note 29).

The Entity has 2 (two) plots of land with area of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

The Entity has 2 (two) units of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 4 (fours) assets in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

The Entity has a pieces of land in Banyumanik, Semarang land area of 2,481 m².

The Entity has 5 (five) plots of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years that will be ended between 2012 until 2019. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence ownership. Until this report issued, extension of Building Use Right (HGB) is still in process.

The usage of these assets has not determined in short term.

Based on evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	226.526.189.047	108.428.698	-	-	226.634.617.745	Landrights
Bangunan dan prasarana	255.071.489.001	-	-	2.319.037.308	257.390.526.309	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	989.189.436.197	3.661.464.379	8.700.000	5.302.041.894	998.144.242.470	Machineries and equipments
Kendaraan	85.788.765.767	2.724.877.750	38.325.400	-	88.475.318.117	Vehicles
Inventaris kantor	76.133.150.092	3.892.142.886	35.515.260	-	79.989.777.718	Office furnitures
Sub-jumlah	1.632.709.030.104	10.386.913.713	82.540.660	7.621.079.202	1.650.634.482.359	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	206.420.606.676	35.572.359.440	-	(2.319.037.308)	239.673.928.808	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.008.150.417	64.996.331.944	-	(5.302.041.894)	115.702.440.467	Machinery and equipment
Sub-jumlah	262.428.757.093	100.568.691.384	-	(7.621.079.202)	355.376.369.275	Sub-total
Jumlah	1.895.137.787.197	110.955.605.097	-	-	2.006.010.851.634	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	93.031.505.426	8.924.063.719	-	-	101.955.569.145	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	530.671.282.626	36.530.121.105	217.500	-	567.201.186.231	Machineries and equipments
Kendaraan	81.047.436.828	1.991.076.996	38.325.400	-	83.000.188.424	Vehicles
Inventaris kantor	65.867.274.613	4.323.957.505	35.515.260	-	70.155.716.858	Office furnitures
Jumlah	770.617.499.493	51.769.219.325	74.058.160	-	822.312.660.658	Total
Nilai Buku	1.124.520.287.704				1.183.698.190.976	Net Book Value

31 Desember 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	198.615.578.145	44.478.110.902	-	(16.567.500.000)	226.526.189.047	Landrights
Bangunan dan prasarana	252.654.979.871	-	-	2.416.509.130	255.071.489.001	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	992.999.828.810	4.468.293.393	11.572.777.160	3.294.091.154	989.189.436.197	Machineries and equipments
Kendaraan	84.589.022.536	371.209.683	320.000.000	1.148.533.548	85.788.765.767	Vehicles
Inventaris kantor	72.198.169.741	5.169.136.429	17.400.000	(1.216.756.078)	76.133.150.092	Office furnitures
Sub-jumlah	1.601.057.579.103	54.486.750.407	11.910.177.160	(10.925.122.246)	1.632.709.030.104	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	174.251.128.326	34.941.213.921	-	(2.771.735.571)	206.420.606.676	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	33.415.232.229	25.469.650.577	-	(2.876.732.389)	56.008.150.417	Machinery and equipment
Sub-jumlah	207.666.360.555	60.410.864.498	-	(5.648.467.960)	262.428.757.093	Sub-total
Jumlah	1.808.723.939.658	114.897.614.905	11.910.177.160	(16.573.590.206)	1.895.137.787.197	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	81.206.484.699	11.825.020.727	-	-	93.031.505.426	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	493.853.119.302	48.336.464.017	11.517.387.160	(913.533)	530.671.282.626	Machineries and equipments
Kendaraan	77.260.309.735	4.000.460.426	213.333.333	-	81.047.436.828	Vehicles
Inventaris kantor	60.260.463.972	5.607.354.391	543.750	-	65.867.274.613	Office furnitures
Jumlah	712.580.377.708	69.769.299.561	11.731.264.243	(913.533)	770.617.499.493	Total
Nilai Buku	1.096.143.561.950				1.124.520.287.704	Net Book Value

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Biaya pabrikasi	47.886.825.880	63.431.407.224	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	1.310.307.500	2.764.400.774	<i>Selling expenses (see Note 30)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	2.572.085.945	3.573.491.563	<i>General and administrative expenses (see Note 31)</i>
Jumlah	51.769.219.325	69.769.299.561	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Harga jual	53.127.275	3.318.725.727	<i>Selling price</i>
Nilai buku	8.482.500	178.912.917	<i>Book value</i>
Labanya penjualan aset tetap (lihat Catatan 29)	44.644.775	3.139.812.810	Gain on disposal of less fixed asset (see Note 29)

Pengurangan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 16.572.676.673 pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke properti investasi (lihat Catatan 12).

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan tahun 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.029.956.386.949 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 409.491.710.612 dan Rp 445.890.670.675 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Manufacturing overhead	47.886.825.880	63.431.407.224	
Selling expenses (see Note 30)	1.310.307.500	2.764.400.774	
General and administrative expenses (see Note 31)	2.572.085.945	3.573.491.563	
Total	51.769.219.325	69.769.299.561	

Disposal of fixed assets are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Selling price	53.127.275	3.318.725.727	
Book value	8.482.500	178.912.917	
Gain on disposal of less fixed asset (see Note 29)	44.644.775	3.139.812.810	

Deduction of fixed asset with net book value amounting to Rp 16,572,676,673 as of December 31, 2019 was reclassified to property investment (see Note 12).

The Entity owned several pieces of land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 to 30 years that will end in 2025. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 1,029,956,386,949 on September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 409,491,710,612 and Rp 445,890,670,675 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tanah, bangunan dan prasarana digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat Catatan 16 dan 21).

Pada tanggal 30 September 2020, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana sebesar serta mesin dan peralatan adalah sebesar 20% - 27%

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Desember 2020.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

14. BEBAN DITANGGUHKAN, HAK ATAS TANAH

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Biaya perolehan	1.258.175.823	1.258.175.823	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(608.118.314)	(419.391.941)	Accumulated amortization
Jumlah	650.057.509	838.783.882	Total

Biaya amortisasi sebesar Rp 188.726.373 dan Rp 251.635.165 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, land, buildings, infrastructures, machineries, and equipments are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, and bonds payable (see Notes 16 and 21).

On September 30, 2020, estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machineries and equipments is 20% - 27%.

Estimated completion of buildings and infrastructure, machineries and equipments is estimated to be on December 2020.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

14. DEFERRED CHARGES, LANDRIGHTS

Amortization expense amounting to Rp 188,726,373 and Rp 251,635,165 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, was charged as general and administrative expenses.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

15. ASET LAIN-LAIN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Jaminan listrik	1.529.469.803	1.529.469.803	Electricity deposit
Akumulasi amortisasi	(1.529.469.803)	(1.529.469.803)	Accumulated amortization
Lain-lain	7.365.956.642	6.377.844.763	Others
Jumlah	7.365.956.642	6.377.844.763	Total

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.995.681.483	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	-	30.995.681.483	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	9,75%	8 April 2021/ April 8, 2021
Kredit Rekening Koran 2	Rp 75.000.000.000	9,75%	8 April 2020/ April 8, 2021
Time Loan Revolving	Rp 75.000.000.000	9,75%	8 April 2020/ April 8, 2021

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) Current Ratio lebih besar dari 1,5; (ii) Debt to Equity lebih kecil dari 1 (satu); dan (iii) DSC (EBITDA Interest+Principal) lebih besar dari 1 (satu). Pada tanggal 30 September 2020, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 37).

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m² dan HGB No. 1407 seluas 20.088 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 13).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Tambak Sawah dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m², HGB No. 2154 seluas 22.030 m² dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 13).

15. OTHER ASSETS, NET

This account consists of:

16. BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Entity had obtained loan facility from BCA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Batas maksimal/ Maximum limit	Bunga/ Interest	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Kredit Rekening Koran 1	Rp 10.000.000.000	9,75%	8 April 2021/ April 8, 2021
Kredit Rekening Koran 2	Rp 75.000.000.000	9,75%	8 April 2020/ April 8, 2021
Time Loan Revolving	Rp 75.000.000.000	9,75%	8 April 2020/ April 8, 2021

The Entity are required to fulfill ratios are as follows: (i) Current Ratio more than 1.5; (ii) Debt to Equity less than 1 (one); and (iii) DSC (EBITDA Interest + Principal) more than 1 (one). As of September 30, 2020, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 37).

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m² and HGB No. 1407 for 20,088 m² under the name of the Entity (see Note 13).
- Land, building and infrastructure which are located on Tambak Sawah with HGB No. 1435 for 30,000 m², HGB No. 2154 for 22,030 m² and HGB No. 2196 for 19,704 m² under the name of the Entity (see Note 13).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

16. UTANG BANK (lanjutan)

- Mesin produksi dan perlengkapannya (lihat Catatan 13).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi (lihat Catatan 8).
- Piutang usaha (lihat Catatan 6).

Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 08 April 2021.

16. BANK LOANS (continued)

- Machinery and equipment (see Note 13).
- Raw materials and finished goods (see Note 8).
- Trade receivables (see Note 6).

The above facilities will mature on April 08, 2021.

17. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	258.970.979.702	199.363.892.517	Local suppliers
Pemasok luar negeri	2.593.240.866	4.374.655.620	Foreign suppliers
Jumlah	261.564.220.568	203.738.548.137	Total

17. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

- a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Belum jatuh tempo	255.681.788.470	199.332.775.942	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	4.934.817.936	3.884.210.371	1-30 days
31-60 hari	64.798.936	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	882.815.226	521.561.824	Over 90 days
Jumlah	261.564.220.568	203.738.548.137	Total

- b. The aging analysis on accounts payable are as follows:

- c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Rupiah	258.970.979.702	199.363.892.517	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.593.240.866	4.374.655.620	United States Dollar
Jumlah	261.564.220.568	203.738.548.137	Total

- c. Details of accounts payable based on their currency are as follows:

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties accounts payable are unsecured.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian aset tetap	43.450.307.478	39.623.513.416	<i>Purchases of fixed assets</i>
Lain-lain	5.107.536.620	12.742.191.065	<i>Others</i>
Sub-jumlah	48.557.844.098	52.365.704.481	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 34)</u>			<u>Related parties (see Note 34)</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.694.919.205	9.750.000.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
PT Siantar Tiara Estate	3.021.270.732	3.021.270.732	<i>PT Siantar Tiara Estate</i>
PT Unico Utama Jaya	2.023.466	2.000.000	<i>PT Unico Utama Jaya</i>
Sub-jumlah	9.718.213.403	12.773.270.732	<i>Sub-total</i>
Jumlah	58.276.057.507	65.138.975.213	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

All of the other payables are unsecured.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Gaji dan upah	13.897.076.427	13.866.101.485	<i>Salaries and wages</i>
Iklan dan promosi	5.440.203.785	13.276.333.992	<i>Advertisement and promotion</i>
Bunga	5.375.000.018	5.403.564.526	<i>Interest</i>
Ongkos angkut	4.720.120.343	2.935.211.585	<i>Freight</i>
Listrik dan telepon	4.130.889.788	3.559.361.326	<i>Electricity and telephone</i>
Gas	3.206.863.484	2.502.264.624	<i>Gas</i>
Lain-lain	5.061.254.826	5.438.563.942	<i>Others</i>
Jumlah	41.831.408.671	46.981.401.480	Total

20. UANG MUKA PENJUALAN

20. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Ekspor	7.409.303.301	26.435.780.778	<i>Export</i>
Lokal	780.388.500	63.242.500	<i>Local</i>
Jumlah	8.189.691.801	26.499.023.278	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016	-	-	<i>1st Siantar Top Series A Bonds Stage 2 Year 2016</i>
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	200.000.000.000	200.000.000.000	<i>1st Siantar Top Series B Bonds Stage 2 Year 2016</i>
Jumlah	200.000.000.000	200.000.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(389.733.011)	(389.733.011)	<i>Less deferred issuance cost</i>
Jumlah	199.610.266.989	199.610.266.989	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	199.610.266.989	199.610.266.989	Long-term portion

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal tahun	389.733.011	925.987.754	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	-	(536.254.743)	<i>Expense of the current year</i>
Jumlah	389.733.011	389.733.011	Total

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

1st Siantar Top Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

On April 13, 2016, the Entity issued 1st Siantar Top Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and 1st Siantar Top Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value.

Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 (tiga) tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan *refinancing*.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas obligasi oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui surat tanggal 10 Januari 2020, obligasi tersebut telah mendapat *Single A Plus*.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok obligasi dengan aset tetap (lihat Catatan 13) sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE (continued)

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and refinancing purpose.

Based on the annual monitoring result of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) by letter dated January 10, 2020, the bonds are rated as Single A Plus.

This bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets (lihat Catatan 13) are as follows:

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah/Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tahun 2019, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

In 2019, the Entity has fully paid the bonds Siantar Top I Stage II Series A year 2016.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Maret 2020 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Tingkat diskonto	7,37%	7,89%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) - 11 - 99	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) - 11 - 99	Mortality rate
Usia pension	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Liabilitas imbalan – awal	82.427.148.554	71.886.588.749	Defined benefit obligation - Beginning
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	11.833.034.489	16.889.977.822	Additions during the year (see Note 31)
Keuntungan aktuarial	4.603.546.830	(4.006.866.176)	Actuarial gain
Pembayaran manfaat	(2.063.472.008)	(2.342.551.841)	Benefits paid
Liabilitas imbalan - akhir	96.800.257.865	82.427.148.554	Defined benefit obligation – Ending

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 20, 2020, using the *Projected Unit Credit* method. The principal assumptions are as follows:

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated financial statements.

- a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Biaya jasa kini	9.605.331.147	11.574.247.321	Current service expense
Biaya bunga	2.227.703.342	5.988.152.845	Interest cost
Penurunan kewajiban atas perubahan program	-	(3.014.974.185)	Decrease liabilities of program changes
Penyelesaian program	-	2.342.551.841	Settlement Program
Jumlah	11.833.034.489	16.889.977.822	Total

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Employee benefit expense which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

c. Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal tahun	5.263.956.330	9.270.822.506	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	4.603.546.830	(4.006.866.176)	Additions during the year
Saldo akhir tahun	9.867.503.160	5.263.956.330	Ending balance of the year

c. Detail of other comprehensive income are as follows:

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Kenaikan 100 basis poin	-	(6.375.260.951)	Increase in 100 basis points
Penurunan 100 basis poin	-	7.358.409.597	Decrease in 100 basis points

Manajemen Entitas dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah cadangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity and subsidiaries believes that the provision as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	Shindo Sumidomo
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000	Juwita Wijaya
Agus Suhartanto	993.600	0,08	99.360.000	Agus Suhartanto
Masyarakat (di bawah 5%)	523.655.100	39,97	52.365.510.000	Public (below 5%)
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	Total

23. CAPITAL STOCK

Based on the Securities Administration Bureau as of September 30, 2020 and December 31, 2019, the stockholders and their percentage of ownership are as follows:

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Juli 2020, pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 100.005.400.000.

Based on the the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 10, 2020, the shareholders agreed to distributed the cash dividend on its 2019 net profit amounting to Rp 100,005,400,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	Result of stock issuance
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Tambahan modal disetor sebesar Rp 300.000.000 merupakan hasil pengeluaran 27.000.000 saham Entitas melalui penjualan saham Entitas pada penawaran umum tahun 1996 senilai Rp 45.900.000.000 dikurangi dengan pembagian saham bonus tahun 2000 senilai Rp 45.600.000.000.

Additional paid-in capital amounting to Rp 300,000,000 represents issuance of 27,000,000 shares equivalent to Rp 45,900,000,000 through initial public offering in 1996 less distribution of bonus shares in year 2000 amounting to Rp 45,600,000,000.

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 22)	9.867.503.160	5.263.956.330	Remeasurement on defined benefits plans (see Note 22)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.874.825.600)	(1.052.791.266)	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	7.992.677.560	4.211.165.064	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.906.788.443)	(4.534.436.116)	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	726.697.110	1.133.609.028	Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah	(2.180.091.333)	(3.400.827.088)	Sub-total
			Total other equity
Jumlah komponen ekuitas lainnya	5.812.586.227	810.337.976	components

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	30 September 2020	31 Desember 2019	
PT Spirit Unggul Indonesia	15.067.912.090	15.044.787.466	PT Spirit Unggul Indonesia
PT Trisensa Anugerah Megah	10.563.000.613	10.546.789.646	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.688.032.375	4.680.837.683	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Siantar Megah Jaya	449.192.898	448.503.525	PT Siantar Megah Jaya
PT Sands Properti Indonesia	346.480.828	345.949.086	PT Sands Properti Indonesia
PT Genta Persada Jaya	113.545.460	113.371.203	PT Genta Persada Jaya
PT Megah Tanah Abang Surabaya	50.298.679	50.221.486	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Gemopolis Indonesia	2.005.218	2.002.141	PT Gemopolis Indonesia
PT Cahaya Harapan Propertindo	(5.712.257)	(5.703.491)	PT Cahaya Harapan Propertindo
PT Wahana Fantasia Jaya	(44.305.637)	(44.237.642)	PT Wahana Fantasia Jaya
Siantar Internasional Holding, Co., Ltd.	(211.038.916)	(210.715.036)	Siantar Internasional Holding, Co., Ltd.
Jumlah	31.019.411.351	30.971.806.067	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

b. Total income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests

	30 September 2020	30 September 2019	
PT Trisensa Anugerah Megah	8.816.151	5.381.039	PT Trisensa Anugerah Megah
PT Wahana Fantasi Jaya	1.144.138	698.338	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Siantar Megah Jaya	(288.511)	(176.096)	PT Siantar Megah Jaya
PT Ngaliyan Bantolo Asri	(57.838.215)	(35.302.219)	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Genta Persada Jaya	406.013	247.815	PT Genta Persada Jaya
PT Megah Tanah Abang Surabaya	(163.318)	(99.683)	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Gemopolis Indonesia	1.050	641	PT Gemopolis Indonesia
PT Sands Properti Indonesia	195.063	119.059	PT Sands Properti Indonesia
Siantar International Holding, CO., Ltd	(4.667.087)	(2.848.611)	Siantar International Holding, CO., Ltd
Jumlah	(52.394.716)	(31.979.717)	Total

27. PENJUALAN NETO

27. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	30 September 2019	
Lokal	2.594.208.432.985	2.361.181.585.122	Local
Ekspor	243.323.633.362	249.093.710.948	Export
Retur dan potongan penjualan	(19.562.454.378)	(19.577.382.421)	Sales returns and discounts
Jumlah	2.817.969.611.969	2.590.697.913.649	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	30 September 2020	30 September 2019	
Penjualan neto:			Net – sales:
Pengolahan makanan	2.566.968.954.198	2.304.415.906.500	Food processing
Pendukung lainnya	251.000.657.771	286.282.007.149	Others
Jumlah	2.817.696.611.969	2.590.697.913.649	Total

61,81% dan 58,82% dari penjualan neto masing-masing untuk tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (lihat Catatan 34).

61.81% and 58.82% from net sales as of September 30, 2020 and September 30, 2019, respectively, were made with a related party (see Note 34).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 terdiri dari:

27. NET SALES (continued)

This account consists of:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales as of September 30, 2020 and September 30, 2019 are as follows:

	30 September 2020	30 September 2019	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 34)	1.741.791.188.858	1.501.437.285.152	PT Semestanustra Distrindo (see Note 34)
PT Wicaksana Overseas International Tbk	250.416.450.929	236.367.174.098	PT Wicaksana Overseas International Tbk
Jumlah	1.992.207.639.787	1.737.804.459.250	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	30 September 2019	
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	1.128.547.440.032	1.009.283.262.317	Raw materials
Bahan Pembungkus	406.663.537.002	402.577.419.863	Packing Materials
Lain-lain	612.927.106	961.897.494	Others
Jumlah pemakaian bahan	1.535.823.904.140	1.412.822.579.674	Total materials used
Tenaga kerja langsung	174.620.003.002	149.764.352.499	Direct labour
Biaya pabrikasi	336.858.643.945	355.097.257.085	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	2.047.302.551.087	1.917.684.189.258	Total Manufacturing Costs
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Awal tahun	30.048.242.864	25.638.459.520	At beginning of year
Lain-lain	(3.963.858.493)	(3.030.117.494)	Others
Akhir tahun	(31.343.670.159)	(30.329.074.938)	At end of year
Beban Pokok Produksi	2.042.043.265.299	1.909.963.456.346	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	85.492.786.834	86.964.382.503	At beginning of year
Lain-lain	(14.069.348.868)	(608.344.009)	Others
Akhir tahun	(84.711.155.888)	(92.156.081.629)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.028.755.547.377	1.904.163.413.211	Total Cost of Goods Sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019:

The following are the details of purchases which exceeded 10 % of net purchases as of September 30, 2020 and September 30, 2019:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

	30 September 2020	30 September 2019	
PT Cita Rasa Sukses	226.507.233.835	212.403.379.465	PT Cita Rasa Sukses
PT Smart Corporindo	129.783.294.254	90.643.325.657	PT Smart Corporindo
Jumlah	356.290.528.089	303.046.705.122	Total

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	30 September 2019	
Penjualan barang bekas	36.750.186.544	23.306.774.678	Sales of scraps
Pendapatan bunga	11.095.674.216	7.809.899.808	Interest income
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	44.644.774	3.139.369.022	Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)
Sewa kendaraan (lihat Catatan 34)	1.113.942.499	1.061.762.499	Rent of vehicles (see Note 34)
Sewa gedung (lihat Catatan 12 dan 34)	751.709.383	631.121.252	Rent of building (see Notes 12 and 34)
Selisih kurs	8.411.027.898	-	Foreign exchange
Sewa mesin	295.418.700	262.378.500	Rent of machine
Biaya pemulihan piutang tak tertagih	-	521.277.059	Recovery for impairment losses in account receivable
Lain-lain	1.332.341.802	9.438.662.332	Others
Jumlah	59.794.945.816	46.171.245.150	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	30 September 2019	
Pengangkutan	63.123.200.673	55.051.209.279	Freight
Promosi dan iklan	45.926.795.350	62.220.546.405	Promotion and advertising
Gaji dan tunjangan	20.953.278.780	18.191.406.758	Salaries and benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	1.801.864.390	1.677.250.158	Repairs and maintenance
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.310.307.500	2.491.102.957	Depreciation (see Note 13)
Sewa (lihat Catatan 34)	947.250.000	947.250.000	Rent (see Note 34)
Perijinan	653.984.625	806.680.653	Licenses
Perjalanan dinas	426.926.726	556.274.479	Traveling
Air, listrik, telepon dan telex	379.204.312	343.625.565	Water, electricity, telephone, and telex
Pendidikan dan latihan	127.599.163	109.939.920	Training and education
Lain-lain	1.296.737.330	1.335.628.245	Others
Jumlah	136.947.148.849	143.730.914.419	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	30 September 2019	
Gaji dan tunjangan	52.006.065.306	50.394.508.155	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	11.833.034.489	8.032.377.254	<i>Employees benefits (see Note 22)</i>
Perijinan	1.824.219.755	5.592.105.050	<i>Licenses</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	2.572.085.945	3.469.780.646	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Tenaga ahli	1.567.444.294	5.742.992.191	<i>Professional fee</i>
Air, listrik, telepon dan telex	2.043.113.679	1.971.983.810	<i>Water, electricity, telephone, telex</i>
Biaya bank	1.699.794.342	1.789.106.519	<i>Bank charges</i>
Riset	819.501.804	1.164.773.949	<i>Research</i>
Perjalanan dinas	3.852.035.171	1.106.380.095	<i>Traveling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	971.482.395	899.694.754	<i>Repairs and maintenance</i>
Alat tulis dan cetakan	2.926.207.784	2.517.009.478	<i>Stationery and printing</i>
Representasi	2.275.328.433	947.162.396	<i>Representation</i>
Iklan dan promosi	164.670.000	217.414.595	<i>Promotion and advertising</i>
Lain-lain	16.164.444.068	4.894.674.339	<i>Others</i>
Jumlah	100.719.427.465	88.739.963.231	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	30 September 2019	
Obligasi	16.125.000.003	24.477.191.156	<i>Bonds</i>
Utang bank	321.988.314	751.374.670	<i>Bank loans</i>
Jumlah	16.446.988.317	25.228.565.826	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

33. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2020	30 September 2019	
Beban pajak	9.117.192	30.407.212	<i>Tax expense</i>
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 12)	179.863.848	179.635.463	<i>Depreciation of investment properties (see Note 12)</i>
Selisih Kurs	-	3.455.149.924	<i>Foreign exchange</i>
Lain-lain	2.699.244.751	1.314.105.866	<i>Others</i>
Jumlah	2.888.225.791	4.979.298.465	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Unico Utama Jaya Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ <i>Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ <i>The Entity's Stockholders</i>
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/ <i>The Stockholder and Director of the Entity</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisioners and Directors</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Key Management and personnel</i>

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

- a. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction on September 30, 2020 and September 30, 2019 is presented as "Accounts Receivables – Related Parties" in consolidated statements of financial position (see Note 6).*

	30 September 2020	30 September 2019	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.741.791.188.858	1.501.437.285.152	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
<u>Persentase terhadap penjualan neto</u>	61,81%	57,95%	<u>Percentage to net sales</u>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Semestanustra Distrindo	314.952.370.330	352.259.742.141	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	9,52%	12,73%	<u>Percentage to total assets</u>

- b. Pada tahun 2019 dan 2020, Entitas, melakukan transaksi keuangan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

- b. In 2020 and 2019, Entity, conduct financial transactions with PT Semestanustra Distrindo. The outstanding balances of the transactions on September 30, 2020 and September 30, 2019 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Pada tahun 2019, MTA dan NBA, Entitas Anak melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan Shindo Sumidomo dan PT Unico Utama Jaya. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. In 2019, MTA and NBA, Subsidiaries, conduct financial transaction with Shindo Sumidomo and PT Unico Utama Jaya, respectively. The outstanding balance of the transaction on December 31, 2019 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivable</u>
Shindo Sumidomo	-	9.200.105.000	Shindo Sumidomo
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Semestanustra Distrindo	4.869.047	19.070.773	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	602.369.047	9.816.675.773	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Shindo Sumidomo	-	0,32%	Shindo Sumidomo
PT Unico Utama Jaya	0,02%	0,02%	PT Unico Utama Jaya
PT Semestanustra Distrindo	0,00%	0,00%	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	0,02%	0,34%	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, these receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore, these are classified as current assets.

- d. Entitas melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di Beji Pasuruan kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10).

- d. The Entity conducted land purchased advance in Beji, Pasuruan to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction on September 30, 2020 and December 31, 2019 is presented as part of "Advance for Fixed Asset" in consolidated statements of financial position (see Note 10).

- e. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di desa Segoro Tambak Sidoarjo kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 10).

- e. SUI, the subsidiary, conducted land purchased advance in Segoro Tambak village, Sidoarjo to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction on September 30, 2020 and December 31, 2019 is presented as part of "Advance for Fixed Asset" in consolidated statements of financial position (see Note 10).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Pada tahun 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 7).

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.614.920.469	20.156.464.500	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,68%	0,70%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

- g. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 5.375.217.194 dan Rp 6.434.516.700 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.
- h. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² dan 2.070 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

- f. In 2016, the Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions on September 30, 2020 and December 31, 2019 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Non Current" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

- g. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,375,217,194 and Rp 6,434,516,700 for as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

- h. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m², and 2,070 m² will be due on December 31, 2020 and 2019. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due on December 31, 2020 and 2019. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on December 31, 2020 and 2019. Cost arising from this transaction is presented as part of "Selling Expense" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² pada tahun 2020 dan 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas tanah dan bangunan pada tahun 2020 dan 2019. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m² on 2020 and 2019. Expenses arising from this transaction are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo on land and building on 2020 and 2019. Expenses arising from this transaction are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Beban sewa</u>			<i>Rent expenses</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.664.846.875	8.705.625.000	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
PT Benteng Sejahtera	3.448.500.000	4.180.000.000	<i>PT Benteng Sejahtera</i>
PT Siantar Tiara Estate	1.129.950.000	1.263.000.000	<i>PT Siantar Tiara Estate</i>
Shindo Sumidomo	94.050.000	140.400.000	<i>Shindo Sumidomo</i>
Jumlah	11.337.346.875	14.289.025.000	<i>Total</i>
<u>Beban penjualan - sewa</u>			<i>Selling expense-rent</i>
PT Siantar Tiara Estate	947.250.000	1.506.600.000	<i>PT Siantar Tiara Estate</i>
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<i>Percentage to cost of goods sold</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,33%	0,34%	<i>PT Shindo Tiara Tunggal</i>
PT Benteng Sejahtera	0,17%	0,16%	<i>PT Benteng Sejahtera</i>
PT Siantar Tiara Estate	0,05%	0,06%	<i>PT Siantar Tiara Estate</i>
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	<i>Shindo Sumidomo</i>
Jumlah	0,55%	0,56%	<i>Total</i>
<u>Persentase terhadap beban penjualan</u>			<i>Percentage to selling expenses</i>
PT Siantar Tiara Estate	0,69%	0,58%	<i>PT Siantar Tiara Estate</i>

- i. Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal, PT Siantar Tiara Estate dan PT Unico Utama Jaya yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 18).

- i. In 2020 and 2019, Entity and subsidiaries, conduct financial transaction with PT Shindo Tiara Tunggal, PT Siantar Tiara Estate and PT Unico Utama Jaya which is used for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo.

Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai Liabilitas Jangka Pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date.

The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	6.694.919.205	9.750.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Siantar Tiara Estate	3.021.270.732	3.021.270.732	PT Siantar Tiara Estate
PT Unico Utama Jaya	2.023.466	2.000.000	PT Unico Utama Jaya
Jumlah	9.718.213.403	12.773.270.732	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,85%	1,33%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Siantar Tiara Estate	0,38%	0,41%	PT Siantar Tiara Estate
PT Unico Utama Jaya	0,00%	0,00%	PT Unico Utama Jaya
Jumlah	1,23%	1,74%	Total

- h. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai bagian akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 41).

- h. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as part of "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position (see Note 41).*

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
	0,19%	0,20%	

- i. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 478,4 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2023. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- i. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 478.4 m² and will be due on May 1, 2023. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 579,64 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 579.64 m² and will be due on December 31, 2020. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi and Medan that was due on December 31, 2020. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	763.987.500	971.095.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	1,46%	1,38%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Pendapatan diterima di muka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	358.312.500	183.400.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,04%	0,03%	PT Semestanustra Distrindo

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

35. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pajak Pertambahan Nilai	8.684.812.460	5.129.918.734	Value Added Tax
PPH 21	947.142	-	Article 21
Jumlah	8.685.759.602	5.129.918.734	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 masing-masing sebesar Rp 355.064.957 dan Rp 828.505.957 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00460A tanggal 17 Juli 2019, WFJ, Entitas Anak memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp 247.993.953

35. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Estimated Claim for Tax Refund

This account represents income tax Article 22 amounted to Rp 355,064,957 and Rp 828,505,957 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Based on the Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00460A dated July 17, 2019, WFJ, a Subsidiary received a tax refund amounted of Rp 247,993,953

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2)	1.247.500	124.210.323	Article 4 (2)
Pasal 15	224.400	-	Article 15
Pasal 21	438.596.300	408.169.087	Article 21
Pasal 22	128.380.505	112.718.851	Article 22
Pasal 23	211.119.018	558.277.270	Article 23
Pasal 25	3.597.223.459	-	Article 25
Pasal 29	57.168.317.966	33.530.974.419	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11.582.946.400	-	Value Added Tax
Jumlah	73.128.055.548	34.734.349.950	Total

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Kini			Current
Entitas	(110.650.462.830)	(119.119.564.400)	Entity
Entitas Anak	-	(38.480.750)	Subsidiaries
Tangguhan	(2.001.594.104)	(5.294.725.432)	Deferred
Jumlah	(112.652.056.934)	(124.452.770.582)	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Laba sebelum taksiran beban pajak	592.007.219.986	607.043.293.422	Income before provision for tax expenses
Rugi Entitas Anak	2.140.341.828	6.560.236.757	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	594.147.561.814	613.603.530.179	Income before provision for tax expenses – The Entity
Beda waktu			Temporary differences
Imbalan kerja	11.833.034.489	16.889.977.822	Employees benefits
Cadangan penurunan nilai deposito	-	10.000.000.000	Provision for decline in value of deposit
Cadangan penghapusan nilai persediaan	-	560.627.213	Provision for destruction in value for impairment
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(243.431.573)	Provision for impairment losses in accounts receivable
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(2.063.472.008)	(2.342.551.841)	Realization payment of Employees benefits
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	(5.998.254.443)	Provision for declining in value of inventories
Penyusutan	(20.304.268.291)	(45.477.598.236)	Depreciation
Sub-jumlah	(10.534.705.810)	(26.611.231.058)	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Biaya bunga pinjaman	-	12.043.220.158	Loan interest expense
Beban pajak	9.117.192	4.752.567.466	Tax penalties
Sumbangan dan jamuan	8.870.206.657	1.283.327.563	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	179.863.848	239.513.952	Depreciation of leased assets
Pendapatan sewa gedung	(751.709.383)	(789.065.000)	Income from building rental
Penjualan aset tetap	(8.892.785)	(137.974.046)	Sales of fixed assets
Pendapatan bunga	(9.540.584.150)	(8.786.066.894)	Interest income
Sub-jumlah	(1.241.998.621)	8.605.523.199	Sub-total
Laba kena pajak	582.370.857.383	595.597.822.320	Taxable income
Beban pajak kini	110.650.462.830	119.119.564.400	Current tax

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	2.937.197.918	5.139.753.108	<i>Article 22</i>
Pasal 23	213.761.474	67.610.678	<i>Article 23</i>
Pasal 25	50.331.185.472	80.381.226.195	<i>Article 25</i>
Jumlah	53.482.144.864	85.588.589.981	<i>Total</i>
Utang Pajak Kini - Entitas	57.168.317.966	33.530.974.419	<i>Current Taxes Payable - Entity</i>
Utang Pajak Kini - Entitas Anak	-	-	<i>Current Taxes Payable - Subsidiary</i>
Jumlah	57.168.317.966	33.530.974.419	<i>Total</i>

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2018 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2019 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2019 and 2018, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2018 that have been reported and for the SPT for year 2019 which will be submitted to the tax office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Imbalan kerja	1.856.216.871	2.909.485.196	<i>Employee benefits</i>
Biaya penurunan (pemulihan) nilai persediaan	-	(1.087.525.446)	<i>Decline (recovery) in value of inventories</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(48.686.315)	<i>Provision of impairment in accounts receivable</i>
Cadangan penurunan nilai deposito	-	2.000.000.000	<i>Provision of impairment in time deposit</i>
Penyusutan	(3.857.810.975)	(9.095.519.647)	<i>Depreciation</i>
Sub-jumlah	(2.001.594.104)	(5.322.246.212)	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	-	27.520.780	<i>Tax loss carried forward</i>
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	(2.001.594.104)	(5.294.725.432)	<i>Total Deferred Tax Expenses</i>

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

	30 September 2020	31 Desember 2019	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	19.216.320.439	16.485.429.711	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	2.313.055.122	2.313.055.122	Provision for impairment losses in accounts receivable
Cadangan penurunan nilai deposito	2.000.000.000	2.000.000.000	Provision for impairment losses in deposit
Cadangan penurunan nilai persediaan	132.768.385	132.768.385	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	(65.136.566.592)	(61.278.755.617)	Fixed assets
Sub-jumlah	(41.474.422.646)	(40.347.502.399)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	60.494.202	60.494.204	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(41.413.928.444)	(40.287.008.195)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Laba sebelum taksiran beban pajak	592.007.219.986	607.043.293.422	Income before provision for tax expense
Rugi Entitas Anak	2.140.341.828	6.560.236.757	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	594.147.561.814	613.603.530.179	Income before provision for tax expense – the Entity
Taksiran beban pajak	112.888.036.745	122.720.706.036	Estimated tax expenses
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya bunga pinjaman	-	2.408.644.032	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	1.685.339.265	256.665.513	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	34.174.131	47.902.790	Depreciation of leased assets
Beban pajak	1.732.266	950.513.493	Tax expenses
Pendapatan sewa gedung – bersih	(142.824.783)	(157.813.000)	Income for building rent – net
Pendapatan bunga	(1.812.710.989)	(1.757.213.379)	Interest income
Lain-lain	(1.689.701)	(16.634.903)	Others
Jumlah beban pajak	112.652.056.934	124.452.20.582	Total tax expense

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017

35. TAXATION (continued)

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014 .

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013 .

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No.KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

On December 31, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 08 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal laporan auditor independen, Memory Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 September 2020	30 September 2019	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	479.407.557.768	377.197.573.958	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000	Weighted average number of issued and outstanding shares
Labanya per lembar saham dasar	365,96	287,94	Basic earnings per share

37. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (continued)

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

As of independent auditor's report, the Memorandum of Judicial Review is still in process.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

37. CAPITAL MANAGEMENT

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	30 September 2020		31 Desember 2019		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	444.783.593.880	13,45%	408.490.550.651	14,18%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	340.444.302.715	10,29%	325.065.525.323	11,28%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	785.227.896.595	23,74%	733.556.075.974	25,46%	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	2.522.454.522.781	76,26%	2.148.007.007.980	74,54%	<i>Equity</i>
Jumlah	3.307.682.419.376	100,00%	2.881.563.083.954	100,00%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,31		0,34		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas dan Entitas Anak wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 200% (dua ratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 120% (seratus dua puluh persen); (iii) *Current Ratio* minimal 100% (seratus persen). Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 16).

The Entity and Subsidiaries shall maintain the financial condition, as follows: (i) Debt to Equity Ratio (DER) (leverage) is maintained at a maximum of 200% (two hundred percent); (ii) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 120% (one hundred twenty percent), and (iii) a minimum Current Ratio of 100% (one hundred percent). As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio (see Notes 16).

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	30 September 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	1.069.551	15.955.558.241	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	3.805	66.690.883	
	SGD	671	7.314.733	
	CNY	6.143.715	13.455.902.745	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	1.018.368	15.192.010.173	<i>Accounts receivable – Third Parties</i>
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.515.949	22.614.920.469	<i>Due from related party</i>
Jumlah Aset			67.292.397.244	<i>Total Assets</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

30 September 2020				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha–Pihak ketiga	US\$	173.833	2.593.240.866	Accounts payable – Third parties
Utang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	2.912.609	43.450.307.478	Other payables –Third parties
Jumlah Liabilitas			46.043.548.344	Total Liabilities
Aset – Neto			21.248.848.900	Assets – Net
31 Desember 2019				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	1.164.706	16.190.581.459	Cash and cash equivalents
	EUR	11.805	184.023.424	
	SGD	670	6.920.057	
	CNY	4.538.497	9.035.422.251	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	2.475.857	34.416.908.335	Accounts receivable – Third Parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.450.000	20.156.464.500	Due from related party
Jumlah Aset			79.990.320.026	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha–Pihak ketiga	US\$	314.701	4.374.655.620	Accounts payables – Third parties
Utang lain-lain–Pihak ketiga	US\$	2.829.993	39.339.754.414	Other payables –Third parties
Jumlah Liabilitas			43.714.410.034	Total Liabilities
Aset – Neto			36.275.909.992	Assets – Net

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	30 September 2020	31 Desember 2019	30 September 2020	31 Desember 2019	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	102.150.777.085	100.727.141.758	102.150.777.085	100.727.141.758	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	364.370.000.000	126.000.000.000	364.370.000.000	126.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	472.057.805.485	541.811.807.500	472.057.805.485	541.811.807.500	Accounts receivable
Piutang lain-lain	62.420.266.684	58.680.909.944	62.420.266.684	58.680.909.944	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	1.000.998.849.254	827.219.859.202	1.000.998.849.254	827.219.859.202	Total current financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	22.614.920.469	20.156.464.500	22.614.920.469	20.156.464.500	Other receivable-Related party
Jumlah Aset Keuangan	1.023.613.769.723	847.376.323.702	1.023.614.769.723	847.376.323.702	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank	-	30.995.681.483	-	30.995.681.483	Bank loans
Utang usaha	261.564.220.568	203.738.548.134	261.564.220.568	203.738.548.134	Accounts payable
Utang lain-lain	58.276.057.501	65.138.975.211	58.276.057.501	65.138.975.211	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.831.408.671	46.981.401.474	41.831.408.671	46.981.401.474	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang obligasi	-	-	-	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	361.671.686.740	346.854.606.302	361.671.686.740	346.854.606.302	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts – net of current maturities
Utang obligasi	199.610.266.989	199.610.266.989	199.610.266.989	199.610.266.989	Bonds payable
Jaminan pelanggan	2.619.849.417	2.741.101.585	2.619.849.417	2.741.101.585	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	202.230.116.406	202.351.368.574	202.230.116.406	202.351.368.574	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	563.901.803.146	549.205.974.876	563.901.803.146	549.205.974.876	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain beban masih harus dibayar dan obligasi.

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Current financial assets and current financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses dan bonds payable.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

Non-current financial liabilities

The carrying values of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. *Market risks, including currency risk and interest rate risk.*
2. *Credit risk.*
3. *Liquidity risk.*

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

a. Market Risks

Foreign Exchange Risk

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and accounts receivable which are generally denominated in United States Dollar.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

30 September 2020				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	1.069.551	15.955.558.241	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	1.018.368	15.192.010.173	Accounts receivable
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.515.949	22.614.920.469	Due from related party
Jumlah Aset	US\$	3.603.868	53.762.488.883	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	173.833	2.593.240.866	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	2.912.609	43.450.307.478	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	3.086.442	46.043.548.344	Total Liabilities
Liabilitas – neto	US\$	517.426	7.718.940.539	Liabilities – net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2019				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	1.164.706	16.190.581.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$	2.475.858	34.416.908.335	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$	1.450.000	20.156.464.500	Other receivables
Jumlah Aset	US\$	5.090.564	70.763.954.294	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	314.701	4.374.655.620	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$	2.829.993	39.339.754.414	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$	3.144.694	43.714.410.034	Total Liabilities
Liabilitas – neto	US\$	1.945.870	27.049.544.260	Liabilities – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statements of financial position date with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
30 September 2020	Menguat/ Appreciates	655	(338.655.710)	(274.311.125)
	Melemah/ Depreciates	1.242	642.643.970	520.541.616
31 Desember 2019	Menguat/ Appreciates	210	(407.659.765)	(326.127.812)
	Melemah/ Depreciates	153	296.745.175	237.396.140

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	407.070.000.000	147.900.000.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	199.610.266.989	199.610.266.989	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	207.459.733.011	(51.710.266.989)	Total liabilities – net

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	51.380.267.548	69.077.698.295	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	30.995.681.483	Financial liabilities
Jumlah Aset – neto	51.380.267.548	38.082.016.812	Total Aset – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	(100)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	-	(304.656.134)	Effects on profit for the year

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai:

30 September 2020	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	September 30 2020
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	99.670.267.548	-	(5.590.000.000)	94.080.267.548	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	374.370.000.000	-	(10.000.000.000)	364.370.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	458.606.165.106	25.016.915.990	(11.565.275.611)	472.057.805.485	Accounts receivable
Piutang lain-lain	85.035.187.153	-	-	85.035.187.153	Other receivables
Jumlah	1.017.681.619.807	25.016.915.990	(27.155.275.611)	1.015.543.260.186	Total

40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia in the year.

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
 For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2019	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	December 31 2019
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	96.567.698.295	-	(5.590.000.000)	90.977.698.295	Cash and sash equivalents
Investasi jangka pendek	136.000.000.000	-	(10.000.000.000)	126.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	443.227.896.598	110.149.186.514	(11.565.275.611)	541.811.807.501	Accounts receivable
Piutang lain-lain	78.837.374.422	-	-	78.837.374.422	Other receivables
Jumlah	754.632.969.315	110.149.186.514	(27.155.275.611)	837.626.880.218	Total

c. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan jatuh temponya:

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 based on their maturity:

30 September 2020	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	September 30 2020
Utang bank	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	261.564.220.568	-	261.564.220.568	Accounts payable
Utang lain-lain	58.276.057.501	-	58.276.057.501	Other payables
Beban masih harus dibayar	41.831.408.671	-	41.831.408.671	Accrued expenses
Utang obligasi	-	199.610.266.989	199.610.266.989	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	2.619.849.417	2.619.849.417	Customers deposit
Jumlah	361.671.686.740	202.230.116.406	563.901.803.146	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

40. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **40. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

31 Desember 2019	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah /Total	December 31 2019
Utang bank	30.995.681.483	-	30.995.681.483	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	203.738.548.134	-	203.738.548.134	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	65.138.975.211	-	65.138.975.211	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	46.981.401.474	-	46.981.401.474	<i>Accrued expenses</i>
Utang obligasi	-	199.610.266.989	199.610.266.989	<i>Bonds payable</i>
Jaminan pelanggan	-	2.741.101.585	2.741.101.585	<i>Customers deposit</i>
Jumlah	346.854.606.302	202.351.368.574	549.205.974.876	Total

41. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

41. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended as of September 30, 2020 and December 31, 2019 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 September 2020	31 Desember 2019	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	34.774.303.909	28.304.956.047	<i>Reclassification of advances of fixed assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	-	5.770.480.202	<i>Reclassification of advances of fixed assets to investment properties</i>
Reklasifikasi aset tetap melalui hutang lain-lain	3.826.794.064	13.046.364.951	<i>Addition of fixed asset through other payable</i>

a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 34).

a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 34).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.
- c. Pada tanggal 7 Juli 2020, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Heinz ABC Indonesia atas bangunan seluas 1.380 m² di Pasuruan untuk jangka waktu 24 bulan yang berakhir 6 Juli 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.391.040.000 sebelum PPN.
- d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 35,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.
- c. On July 9, 2020, the Entity entered into a lease agreement with PT Heinz ABC Indonesia on the building with an area of 1,380 m² in Pasuruan for a period of 24 months which ended on July 6, 2022 with rental value of Rp 1,391,040,000 excluding VAT.
- d. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

41. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

42. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

41. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.

42. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The following are segment information based on business segment:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	30 September 2020	30 September 2019	
Informasi menurut produk			<i>Information based on product Segment</i>
<u>Penjualan Bersih</u>			<i>Net – Sales</i>
Pengolahan makanan	2.566.968.954.198	2.304.415.906.500	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	251.000.657.771	286.282.007.149	<i>Others</i>
Jumlah	2.817.969.611.969	2.590.697.913.649	<i>Total</i>
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<i>Cost of Goods Sold</i>
Pengolahan makanan	1.799.363.965.822	1.648.508.083.006	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	229.391.581.555	255.655.330.205	<i>Others</i>
Jumlah	2.028.755.547.377	1.904.163.413.211	<i>Total</i>
<u>Laba Kotor</u>			<i>Gross Profit</i>
Pengolahan makanan	767.604.988.376	655.907.823.493	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	21.609.076.216	30.626.676.945	<i>Others</i>
Jumlah (dipindahkan)	789.214.064.592	686.534.500.438	<i>Total (carry forward)</i>
<u>Beban usaha</u>			<i>Operating expenses</i>
Pengolahan makanan	190.638.002.503	220.422.333.432	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	6.568.842.103	(3.914.836.642)	<i>Others</i>
Jumlah	197.206.844.606	216.507.496.790	<i>Total</i>
<u>Beban pajak</u>			<i>Tax expense</i>
Pengolahan makanan	112.652.056.934	92.861.409.406	<i>Food processing</i>
Jumlah	112.652.056.934	92.861.409.406	<i>Total</i>
<u>Laba setelah pajak</u>			<i>Income after tax</i>
Pengolahan makanan	464.310.093.912	342.624.080.654	<i>Food processing</i>
Pendukung lainnya	15.045.069.140	34.541.513.587	<i>Others</i>
Jumlah	479.355.163.052	377.165.594.241	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Pendapatan/ Revenue			
	30 September 2020	30 September 2019	
Sidoarjo (Indonesia)	1.574.078.699.222	1.432.332.108.771	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	732.629.149.051	655.802.476.537	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	267.938.130.334	232.847.721.015	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	243.323.633.362	249.093.710.948	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	-	20.621.896.378	Makassar (Indonesia)
Jumlah	2.817.969.611.969	2.590.697.913.649	Total

Aset/ Assets			
	30 September 2020	30 September 2019	
Sidoarjo (Indonesia)	2.822.108.778.704	2.323.521.706.194	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	245.618.925.791	222.991.960.750	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	140.756.554.240	154.022.880.234	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	98.002.266.355	54.767.662.237	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	1.195.894.286	8.873.289.018	Makassar (Indonesia)
Jumlah	3.307.682.419.376	2.764.177.498.433	Total

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Pengolahan makanan; Segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit, wafer dan permen.
- Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

42. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographic segments

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

Distribution of revenues and assets based on geography is as follows:

Operating Segment

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.
- Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Entitas dan Entitas Anak, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama” tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 “Sewa”. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Penerapan dini diperbolehkan untuk semua standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, PSAK No. 73 diperbolehkan khusus bagi Entitas dan Entitas Anak yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Entity and Subsidiaries, but not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2019.

Effective on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- *Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures” regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 “Financial Instruments”.*
- *PSAK 72 “Revenue from Contract with Customer”. A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.*
- *PSAK 73 “Leases” It will result in almost all leases being recognized on the statements of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.*

Early adoption is permitted for these standards effective on January 1, 2020. However, PSAK No. 73 can be early adopted by Entity and Subsidiaries which early adopt PSAK No. 72.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretation on the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
September 30, 2020 and 2019

(Expressed in Rupiah)

**44. PENYELESAIAN
KONSOLIDASIAN**

LAPORAN

KEUANGAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 18 November 2020.

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on November 18, 2020.